

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, kerangka pikiran, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang hasil penelitian lakukan mengenai pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan implikasinya terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung. Maka pada bagian akhir dari penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dimana semakin baik Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
2. Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah, dimana semakin baik Kualitas Laporan Keuangan maka Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah akan ikut meningkat dan begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan serta implikasinya terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1.2.1 **Saran Praktis**

- 1) Pada Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Pencatatan, dimana OPD Kota Bandung perlu meningkatkan kualitas tenaga ahli akuntannya untuk menyelesaikan permasalahan terkait kesalahan pencatatan laporan keuangan pemerintah daerah dan juga melakukan pencatatan secara kronologis. Perbaikan masalah pencatatan di laporan keuangan perlu dilakukan supaya semua informasi yang ada di laporan keuangan pemkot Bandung bisa disajikan secara detail dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan fakta di lapangan.
- 2) Pada Kualitas Laporan Keuangan maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Relevan, dimana Pemkot Bandung harus bisa memastikan Laporan Keuangan yang dibuat oleh tenaga akuntannya harus jelas dan relevan sesuai dengan kondisi yang ada di Pemkot Bandung. Laporan Keuangan yang dibuat harus bisa mencerminkan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas. Adapun membenahan akuntabilitas dengan mengevaluasi program mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai kemudian berupaya memfokuskan program kegiatan yang lebih prioritas sehingga dapat memberi dampak dan kemanfaatan langsung terhadap masyarakat.

5.2.2 **Saran Akademis**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam

penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan dalam meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.